

**PERSEPSI SISWA TENTANG UPAYA GURU BK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SMA N 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



**Oleh :
DILLA MANDASARI
18019/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG UPAYA GURU BK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI SMA N 1 LINTAU BUO

Nama : Dilla Mandasari
NIM : 18019/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.
NIP. 19550703 1979031 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP. 19620410 1986022 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Upaya Guru BK dalam Meningkatkan
Minat Belajar di SMA N 1 Lintau Buo

Nama : Dilla Mandasari

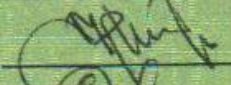
NIM : 18019/2010

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	3. 
4. Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan,



Dilla Mandasari

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa Tentang Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa di SMA N 1 Lintau Buo
Peneliti : Dilla Mandasari (18019/2010)
Pembimbing : 1. Dr. Alizamar,. M.Pd,. Kons
2. Dr. Yeni Karneli,. M.Pd,. Kons

Penelitian dilatarbelakangi karena masih rendahnya minat belajar siswa di SMA N 1 Lintau Buo. Minat besar pengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Guru BK berperan penting dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar melalui berbagai macam jenis layanan. Upaya yang dilakukan oleh guru BK dapat diberikan melalui jenis layanan informasi dan layanan penguasaan konten. Dengan adanya layanan yang diberikan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar di SMA N 1 Lintau Buo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA N 1 Lintau Buo dengan sampel 86 orang yang dipilih dengan *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Likert. Angket dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan informasi yang diberikan oleh guru BK berada pada dua kategori yaitu baik dan kurang baik, sedangkan persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar melalui layanan penguasaan konten berada pada kategori kurang baik. Hal ini berarti secara keseluruhan upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa berada pada kategori sedang

Dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan kepada guru BK di sekolah adalah hendaknya guru BK meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan diharapkan guru BK mampu menyusun program pelayanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran aktif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa tentang Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”**. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi cahaya dikegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan, dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing I yang selalu memberi arahan, bimbingan, dan nasehat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas, tulus, dan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat, serta nasehat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
5. Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd Kons, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar serta karyawan jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak kepala sekolah, guru, dan pegawai SMA N 1 Lintau Buo yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta (Ayahanda Jayusman dan Ibunda Yetti Wirda), serta ke tiga saudara penulis (Dona Sastra, Silfa Yeni dan Yelda Wati) yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Penjelasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	13
2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	14
3. Proses terjadinya Persepsi.....	16
B. Minat Belajar	
1. Pengertian belajar belajar.....	17
2. Aspek-aspek minat belajar.....	18
3. Faktor-faktor mempengaruhi minat belajar	19
C. Upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar	21
D. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

KEPUSTAKAAN	53
--------------------------	----

LAMPIRAN	55
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasipenelitian.....	30
Tabel 2. Sampelpenelitian	32
Tabel 3. Skorjawabanresponden	34
Tabel 4. Kriteriapengolahan data hasilpenelitian	36
Tabel 5. Persepsi siswa berkaitan dengan aspek materi layanan informasi	38
Tabel 6. Persepsi siswa tentang media yang digunakan guru BK dalam layanan informasi	39
Tabel 7. Persepsi siswa tentang metode yang digunakan guru BK dalam layanan informasi.....	39
Tabel 8. Persepsi siswa tentang tujuan diberikan layanan informasi.....	40
Tabel 9 Persepsi siswa tentang materi layanan penguasaan konten	41
Tabel 10 Persepsi tentang media layanan penguasaan konten	42
Tabel 11 Persepsi siswa tentang media layanan penguasaan konten.....	43
Tabel 12 Persepsi siswa tentang tujuan layanan penguasaan konten.....	43
Tabel 13 Rekapitulasi persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar di SMA N 1 Lintau Buo	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	55
Lampiran 2. Analisis Data Penelitian	64
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangannya yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi muda yang berkualitas baik akademis, religius maupun sosial.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang pengertian pendidikan, yaitu

“Pendidikan adalah usaha-usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari kutipan di atas jelas bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam membantu mengoptimalkan perkembangan biologis, psikologis, dan sosiologisnya untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu dibutuhkan belajar agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Hamzah B. Uno (2008:22) belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, relative permanen sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan

itu Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang diperoleh dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan kegiatan belajar yaitu sebuah proses sadar untuk mengembangkan potensi siswa melalui interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar baik yang terjadi dilingkungan yang bersifat formal seperti di sekolah maupun proses belajar yang terjadi dilingkungan non formal misalnya *home schooling* agar individu memiliki keterampilan tertentu sehingga menciptakan individu yang berkualitas. Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku siswa.

Menurut Agoes Soejanto (1991:53–70) ada tiga tahap yang harus dilewati seorang siswa agar berhasil dan sukses dalam belajar, yaitu : (1) tahap persiapan untuk belajar, (2) tahap mengikuti proses belajardan (3) tahap aktifitas sesudah belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dimyati dan Mudjiono (2002:259) menyatakan bahwa : dalam belajar ada 3 tahap yang harus ditempuh oleh setiap individu, yaitu (1) tahapan sebelum belajar yang mencakup persiapan dan kondisi fisik, (2) tahap selama proses belajar, dan (3) tahap sesudah proses belajar diharapkan individu memiliki hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Untuk membantu siswa mencapai keberhasilan dalam belajar maka dibutuhkan upaya pendidik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dibidang bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK. Guru BK

merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah serta mempunyai peran yang penting dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan atau potensi siswa dalam bidang kehidupan pribadi, belajar, sosial dan karir. Senada dengan itu, surat keputusan (SK) Mendikbud dan Kepala BAKN No.0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional guru dan Angka Kreditnya Pasal 1 Ayat 4: “Guru Pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa.

Prayitno (1979:9) menyatakan guru BK adalah guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadapse jumlah pendidik. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru BK berperan penting dalam membantu untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui berbagai jenis layanan. Minat besar pengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan segan untuk belajar, siswa tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut, pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2010:57). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat

siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi pula keinginan siswa untuk mengikuti proses belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK/Konselor untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dapat diberikan melalui layanan informasi dan layanan penguasaan konten. Dengan adanya layanan informasi dan layanan penguasaan konten yang diberikan supaya dapat membantu meningkatkan minat belajar dan pemahaman kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan juga dapat mewujudkannya.

Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda mengenai suatu hal, termasuk tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia (Slameto, 2010:102). Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir dan mempengaruhi perilaku seseorang. Termasuk didalamnya proses kegiatan belajar disekolah. Siswa yang mempersepsi positif terhadap upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan minat belajar maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh karena siswa tersebut menilai upaya yang dilakukan oleh guru BK bermanfaat bagi dirinya, sebaliknya jika siswa mempersepsi negatif upaya

guru BK akan mempengaruhi perilaku siswa dikelas dengan ketidak seriusan siswa mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian Keke T. Aritonang (2008:12) menunjukkan siswa tidak berminat terhadap mata pelajaran tertentu. Terlihat dari hasil belajar siswa yang rendah pada beberapa mata pelajaran yaitu Matematika 61, 3% atau sebanyak 84 siswa, IPA 32% atau sebanyak 44 siswa, Bahasa Inggris 23,4 % atau sebanyak 32 orang siswa. Sedangkan pada mata pelajaran Kesenian, TIK, dan IPS siswa dinyatakan berminat karena mencapai persentase diatas 90%. Kenyataan lain menunjukkan guru dalam proses belajar-mengajar hanya memberikan materi pelajaran saja. Guru jarang sekali memberikan motivasi pada siswa dalam mengajar. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan sehingga guru cenderung hanya memberikan materi saja tanpa berusaha membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2014, terungkap bahwa guru BK sudah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling. Diantara layanan yang sudah dilakukan oleh guru BK adalah layanan informasi tentang pentingnya meningkatkan minat agar dapat memicu semangat belajar dan layanan penguasaan konten tentang kiat-kiat meningkatkan minat belajar. Namun pada kenyataannya upaya layanan tersebut belum berhasil dengan optimal. Kondisi ini ditandai masih ditemui pada saat

proses belajar mengajar siswa lebih memilih diam jika ada hal yang tidak dimengerti dibandingkan untuk menanyakan secara langsung kepada guru bersangkutan.

Selanjutnya berdasarkan observasi pada tanggal 5 Februari yang dilakukan diperoleh gambaran, siswa yang mengikuti layanan secara klasikal terlihat bahwa ada beberapa siswa yang serius dan ada beberapa yang tidak serius. Seperti siswa berbicara saat guru menerangkan pelajaran didepan kelas, beberapa siswa keluar masuk pada saat jam pelajaran, beberapa siswa mengikuti pelajaran yang disukainya saja, beberapa siswa yang belum memiliki pemahaman tentang tujuan dan manfaat belajar, adanya siswa mengerjakan PR (pekerjaan rumah) didalam kelas, adanya siswa yang bermain handphone saat belajar, beberapa siswa tidak mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 10 orang siswa yang sudah mengikuti layanan yang diberikan oleh guru BK pada tanggal 6 Februari 2014 terungkap bahwa 7 orang siswa telah memperoleh layanan dari guru BK. Namun, siswa kurang memahami materi yang disampaikan serta belum menguasai materi dan bahan ajar. Kemudian buku catatan siswapun tidak lengkap karena siswa susah untuk mencatat pelajaran, siswa mampu mencatat jika dicatatkan dipapan tulis atau diberikan *soft copy* dari bahan ajar. Selanjutnya 3 orang siswa lainnya, menyatakan bahwa siswa sudah paham dengan materi yang diberikan guru BK dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru BK di SMA N 1 Lintau Buo telah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, seharusnya mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa, namun kenyataan masih banyak diantara siswa yang belum memanfaatkan pelayanan bimbingan dan konseling. Agar guru BK dapat membantu mereka dalam kesulitan belajar, membantu siswa secara efektif, perlu diungkapkan terlebih dahulu persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan kondisi yang ada dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan serta memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan lainnya. Maka berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA N 1 Lintau Buo (Studi Deskriptif di SMA N 1 Lintau Buo)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini antara lain:

1. Guru BK belum melaksanakan layanan informasi secara optimal.
2. Guru BK belum melaksanakan layanan penguasaan konten secara optimal.
3. Siswa beranggapan bahwa guru BK belum menggunakan media yang optimal dalam pemberian layanan.

4. Metode yang digunakan oleh guru BK dalam pemberian layanan penguasaan konten kurang menarik minat siswa.
5. Sebagian siswa lebih mementingkan kegiatan lain dibandingkan mengikuti layanan informasi tentang belajar (bimbingan klasikal).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan informasi
2. Persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan penguasaan konten

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diungkapkan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi siswa tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Lintau Buo”.

E. Asumsi

Asumsi penelitian ini adalah:

1. Layanan informasi telah dilaksanakan di SMA N 1 Lintau Buo.
2. Layanan penguasaan konten telah dilaksanakan di SMA N 1 Lintau Buo.
3. Siswa memiliki cara berbeda untuk meningkatkan minat belajar.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan informasi?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan penguasaan konten?

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang upaya Guru BK dalam meningkatkan:

1. Minat belajarsiswamelalui layanan informasidi SMA N 1 Lintau Buo.
2. Minat belajarsiswamelalui layanan penguasaan konten di SMA N 1 Lintau Buo

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kajian teoritik bagi teori BK khususnya tentang layanan informasi dan layanan penguasaan konten.
 - b. Dapat memperkaya kajian teoritik tentang minat belajar siswa dalam kaitannya dengan upaya guru BK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru BK, sebagai acuan dalam membuat perencanaan layanan bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

- b. Walikelas, sebagai bahan masukan agar wali kelas dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar.
- c. Kepalasekolah, agar memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan agar dapat meningkatkan minat belajar.

I. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judu lpenelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagaiberikut:

a. Persepsi

Rakhmat (2005:51) menyatakan “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.Senada dengan hal itu Atkinson dan Hilgard (dalam Walgito, 2010:201) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa memandang tentang upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar melalui layanan informasi dan layanan penguasaan konten.

b. Upaya

Upaya merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini senada dengan pendapat Sulchan Yasyin (1997:377) upaya yaitu “usaha, daya, ikhtiar, cara dan akal”. Pengertian lainnya diuraikan oleh Depdiknas (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:606)” Upaya

adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud, akal dan ikhtiar”.

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru BK/Konselor dalam membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui jenis layanan bimbingan dan konseling melalui bimbingan klasikal yaitu: layanan informasi, layanan penguasaan konten.

Adapun upaya guru BK dalam meningkatkan minat belajar siswa yang akan diteliti melalui jenis layanan BK dengan bimbingan klasikal yaitu 1) layanan informasi. Layanan informasi adalah salah satu dari layanan bimbingan dan konseling yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan. Informasi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa meliputi: materi yang akan disampaikan, media yang digunakan dalam proses layanan, metode yang dipakai, dan tujuan diberikannya layanan. 2) layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten yaitu layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan potensi tertentu dalam kegiatan belajar yang meliputi: materi yang akan disampaikan, media yang digunakan selama proses layanan, metode yang akan dipakai dan tujuan dilaksanakan proses layanan (Prayitno, 2004:2).

c. Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180-181) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan atau kesuksesan siswa untuk mengikuti kegiatan proses belajar.